

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

1.1.1. Profil Perusahaan

PT Antero Bahana Cemerlang (*ABC Express Cargo*) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *logistic cargo*. *ABC Express Cargo* dirintis pada tahun 2012, sebagai perusahaan jasa Ekspedisi Kereta Api khusus pulau Jawa. Kini *ABC Express Cargo* telah berkembang menjadi perusahaan penyedia *Jasa Cargo Express* dengan jangkauan ke seluruh wilayah di Indonesia. Spesialisasi keahlian *ABC Express Cargo* menangani pengiriman berat dan besar ke rute daerah yang jauh, terutama untuk *cargo*, *project cargo*, mobil, motor, truk, dan kendaraan berat lainnya yang dikirim via darat, laut, dan udara. *ABC Express Cargo* juga banyak melakukan pengiriman rute internasional untuk kurir paket, dokumen luar negeri melalui udara dan *cargo* ke seluruh tujuan negara utama di dunia melalui laut dan udara.

ABC Express Cargo memiliki fokus menjadi penyedia jasa distribusi dan pengiriman *express* domestik yang handal, terpercaya, dan menjadi pilihan utama bagi pelanggan. *ABC Express Cargo* memiliki 6 kantor cabang dan memiliki 53 *network agent* di seluruh Indonesia. Selama 10 tahun berdiri *ABC Express Cargo* telah berhasil melayani 9 industri, 1.500 jenis barang kiriman dan 30.000 lebih jumlah total pengiriman.

ABC Express Cargo sebagai perusahaan memegang nilai-nilai yang menjadi prinsip dalam menjalankan perusahaan, sebagai berikut:

PURPOSE : SMILE of Stakeholder

3 CORE VALUES : Agile, Integrity, & Reliable

9 PRACTICES : Deal Done, Extra Miles, Daily Kaizen, Responsibility, Respect, Sincerity, Teamwork, Open Mindset, & Lifelong Learning.

1.1.2. Logo Perusahaan

Berikut merupakan logo perusahaan ABC *Express Cargo*:



Gambar 1. 1 Logo PT. Antero Bahana Cemerlang (ABC EXPRESS CARGO)

Sumber: PT Antero Bahana Cemerlang, 2022

ABC *Express Cargo* menggunakan logo yang bersumber dari singkatan nama perusahaan yaitu Antero Bahana Cemerlang. Dengan design logo yang menggunakan warna hijau pada huruf A, warna biru pada huruf B dan warna *orange* pada huruf C, dengan warna yang digunakan memberikan kesan bahwa ABC *Express Cargo* memberikan pelayanan yang *fast, solution-oriented, dan responsive*.

1.1.3. Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi perusahaan ABC *Express Cargo*, sebagai berikut:

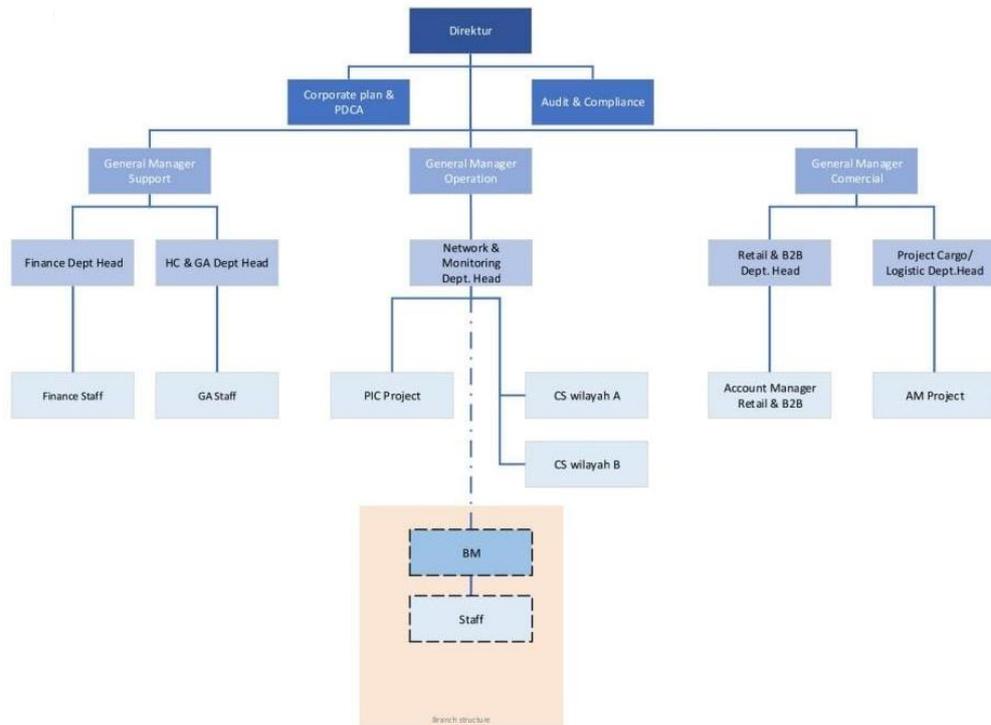
Visi: Menjadi penyedia jasa *logistic* yang handal dan terpercaya, serta menjadi pilihan utama pelanggan, khususnya dalam bidang jasa pengiriman *express* domestik dan internasional.

Misi:

- a. Menyediakan jasa pengiriman *express* berkualitas prima dengan harga kompetitif
- b. Mengembangkan layanan jasa kiriman *express* sesuai dengan perkembangan kebutuhan pelanggan, dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, persaingan sehat serta *good corporate governance*.

1.1.4. Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi yang diterapkan pada perusahaan *ABC Express Cargo*:



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi PT Antero Bahana Cemerlang (ABC Express Cargo)

Sumber: PT Antero Bahana Cemerlang, 2022

Deskripsi pekerjaan yang ada di tiap jabatannya pada perusahaan *ABC Express Cargo*, sebagai berikut:

- Direktur** : memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan dan memilih, menetapkan lalu memberikan pengawasan bagi karyawan dan *manager* di setiap tugas atau pekerjaan yang dilakukan.
- General Manager Support** : membantu *General Manager* dan *Direktur Utama* dalam mengelola operasi perusahaan, termasuk merencanakan strategi bisnis, mengawasi kegiatan operasional, dan memantau kinerja perusahaan.
- General Manager Operation** : mengembangkan dan menerapkan strategi operasi perusahaan yang efektif untuk memastikan efisiensi dan produktivitas yang maksimal.

d. *General Manager Commercial* : merencanakan, mengembangkan, dan melaksanakan strategi pemasaran dan penjualan yang efektif untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

1.2. Latar Belakang

Di era bisnis yang kini telah tumbuh dan berkembang dengan pesat. Perusahaan harus mampu memiliki strategi-strategi yang tepat dan efektif dalam menghadapi perkembangan industri saat ini. Dalam menghadapi berbagai perubahan yang terjadi terutama pada lingkup bisnis, perusahaan dituntut agar dapat beradaptasi dan fleksibel terhadap perubahan yang terjadi. Fleksibilitas dan adaptif akan berhasil sejalan dengan kemampuan dari sumber daya manusia yang menggerakkan perusahaan. Sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam mengembangkan dan mengimplementasikan strategi perusahaan.

Menurut Schuler dan Jackson dalam Sinambela (2019:3) pengelolaan sumber daya manusia adalah hal yang penting di masa sekarang ini. Peranan sumber daya manusia dapat menentukan hidup dan matinya sebuah perusahaan. Di abad 21, perusahaan perlu mengantisipasi dampak dari perubahan bisnis yang mengarah ke perdagangan bebas dengan menyiapkan SDM yang dapat bersaing pada kompetisi bisnis. Akan tetapi perusahaan juga dapat menemukan SDM yang berkualitas dengan cara membajak atau mengambil karyawan terampil pada perusahaan lain (Sedarmayanti, 2016:14). Oleh karena itu perusahaan memiliki berbagai cara agar perusahaan tetap berjalan dan berkembang, dengan menyiapkan karyawan ataupun mengambil karyawan pada perusahaan lain yang sudah terampil di suatu bidang.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk kelangsungan hidupnya suatu perusahaan dengan melakukan pengembangan pada manajemen sumber daya manusia. Pada buku Sinambela (2019:5) mengemukakan jika manajemen memiliki tiga dimensi yang terdiri dari sumber daya, pengelolaan, dan tujuan. Dapat disimpulkan jika manajemen merupakan proses pengelolaan terhadap sumber daya yang tersedia agar tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan. Menurut Dessler (2015:4) mengemukakan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan kebijakan dan praktik menentukan aspek “manusia” atau sumber daya manusia pada posisi manajemen, termasuk dalam hal merekrut, menyaring, melatih, memberi penghargaan, dan penilaian.

ABC Express Cargo merupakan salah satu perusahaan yang melakukan kegiatan pengembangan pada manajemen sumber daya manusia. Proses pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang sudah dilakukan salah satunya adalah dengan kegiatan pelatihan. Dilihat dari data pelatihan yang diselenggarakan di tahun 2020, 2021 dan 2022, sebagai berikut:

TABEL 1. 1
DATA PELATIHAN KARYAWAN

2022 (1 January-31 Oktober)	2021 (1 January-31 December)	2020 (1 January-31 December)
<i>Service Excellence</i>	Siap Tempur	Sistematis Bisnis
Menjadi Perusahaan Terbuka Sesi ke-2	<i>Beyond Business</i>	CEO Mastermind
<i>Tax Plan 2022</i>	<i>Workshop Digital Marketing</i>	Mahir Facebook
<i>Sales Excellence</i>	<i>Kaizen Workshop</i>	<i>Millionaire Mindset BoothCamp</i>
<i>ABC Business Development Evaluation</i>	<i>Sales Training</i>	<i>Digital Marketing</i>
Menjadi Perusahaan Terbuka Sesi ke-3	Optimasi Alur Pembelian	Pengembangan Diri
<i>Consult Selling Training</i>	<i>Millionaire Mindset BoothCamp</i>	<i>Servo Mechanism</i>
Pelatihan Penagihan Piutang	<i>The Power Of Consultative Selling Skills</i>	Google My Business
<i>Superteam BootCamp</i>	<i>Level Up (Olahraga Karyawan)</i>	Logika Berbicara
<i>Superteam Formula</i>	Menjadi Perusahaan Terbuka Sesi ke-1	<i>Digital for Newbie</i>
	<i>Clifton Strengh Assessment</i>	<i>Digital Marketing</i>
	<i>Leadership Training</i>	<i>How To Rise</i>

Sambungan...

		<i>Assets Management - Accurate</i>
		Kaizen Operasional-Granada
10	12	14

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan adanya usaha yang dilakukan ABC *Express Cargo* untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan dengan melakukan pelatihan. Menurut Chan dalam Priansa (2019:23) mengatakan jika pelatihan adalah proses pembelajaran yang dibuat untuk meningkatkan kinerja pada pekerjaan saat ini. Dengan pemberian pelatihan ke setiap individu karyawan pada perusahaan akan memberikan dampak terhadap kinerja karyawan.

Hanggraeni (2019) mengemukakan pada penelitiannya jika menyediakan pelatihan kepada karyawan merupakan hal yang diperlukan karena dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Kinerja karyawan menurut Benardi dan Russel pada buku Priansa (2019:179), kinerja adalah hasil atas kegiatan produksi oleh fungsi pekerjaan terkait pada periode waktu tertentu. Kemampuan, keahlian, dan keinginan yang ingin dicapai merupakan usaha yang diberikan terhadap pekerjaan yang diemban karyawan agar terselesaikannya sebuah pekerjaan sehingga dari usaha tersebut dapat menghasilkan kinerja dari karyawan. Adapaun untuk menilai kinerja karyawan pada ABC *Express Cargo* dapat dilihat dari kinerja perusahaan berupa profit yang didapatkan pada periode tertentu di masing-masing tahun seperti pada tabel berikut:

TABEL 1. 2

DATA PROFIT ABC EXPRESS CARGO

2020 (1 Januari-31 Desember)	2021 (1 Januari-31 Desember)	2022 (1 Januari-31 Oktober)
Rp 710.280.982,11	Rp 3.223.913.395,28	Rp 1.978.457.830,93

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa belum tercapainya target profit karena belum dapat melebihi profit di tahun sebelumnya pada periode Januari sampai Oktober 2022 jika dibandingkan pada periode tahun-tahun sebelumnya berdasarkan hasil profit perusahaan terjadi peningkatan kinerja karyawan karena profit pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun 2020. Kinerja perusahaan merupakan salah

satu bukti usaha yang dilakukan dan konsistensi dari kinerja karyawan untuk mencapai target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, seperti profit yang merupakan hasil atas dari kinerja para karyawannya agar perusahaan mampu berkembang sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan.

Tidak hanya pelatihan yang perlu menjadi prioritas utama agar perusahaan tetap berkembang dan meningkatnya kinerja dari setiap karyawan tetapi perusahaan juga harus memperhatikan lingkungan kerja dimana para karyawan bekerja. Menurut Akbar (2018) pelatihan, lingkungan kerja yang nyaman, dan kompensasi yang sesuai oleh pimpinan perusahaan merupakan indikator yang memiliki pengaruh dalam meningkatkan kinerja karyawan secara efektif dan efisien. Berikut foto atau gambar dari lingkungan kerja fisik dan non-fisik pada ABC *Express Cargo*:

Lingkungan Kerja Fisik	
	Depan Kantor
	Lantai 1
	Lantai 2

Bersambung...

Sambungan...

	<p>Lantai 3</p>
	<p>Musholla</p>
<p>Lingkungan Kerja Non-Fisik</p>	
	<p>Kegiatan <i>Family Gathering</i> 2022</p>
	<p>Bermain bersama di kegiatan <i>Family Gathering</i></p>
	<p>Acara buka puasa bersama</p>

Gambar 1. 3 Kondisi Lingkungan Kerja ABC Express Cargo

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

ABC Express Cargo berupaya memberikan lingkungan kerja yang baik bagi karyawannya, dengan menyediakan kantor yang bersih, AC yang dingin dan juga gaya kepemimpinan yang mengayomi setiap karyawan yang ada pada perusahaan tersebut sehingga karyawan dapat bekerja dengan nyaman dan dapat loyal terhadap perusahaan. Akan tetapi hal itu berseberangan dengan tingkat *turnover* karyawan pada ABC Express Cargo, sebagai berikut:

TABEL 1. 3

DATA *TURNOVER* ABC EXPRESS CARGO

2021	2022
13%	38%
Jumlah karyawan terakhir : 65 karyawan	

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

Dari tabel 1.3 Diketahui bahwa tingginya angka *turnover* karyawan pada tahun 2022 dibanding tahun 2021, penyebabnya karena lingkungan kerja yang tidak nyaman bagi karyawan, mengacu berdasarkan penelitian Rijasawitri dan Suana (2020) pada penelitiannya mengemukakan jika lingkungan kerja berpengaruh negatif terhadap tingkat *turnover* karyawan, dengan semakin nyaman sebuah lingkungan kerja maka semakin rendah tingkat *turnover* karyawan pada sebuah perusahaan. Dapat dikatakan jika perusahaan mengalami peningkatan pada jumlah *turnover* karyawan maka perusahaan tidak dapat memberikan lingkungan kerja yang baik dan nyaman bagi karyawan. Dengan dilandasi data dari ABC Express Cargo seperti yang sudah disajikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di ABC Express Cargo dengan mengangkat topik apakah pelatihan dan lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan pada ABC Express Cargo, yang kemudian dituangkan pada karya tulis berupa skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pelatihan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Antero Bahana Cemerlang (ABC EXPRESS CARGO)”**.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian ini, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana deskripsi pelaksanaan pelatihan karyawan pada perusahaan ABC Express Cargo?

- b. Bagaimana deskripsi kondisi lingkungan kerja pada perusahaan ABC *Express Cargo*?
- c. Bagaimana deskripsi kinerja karyawan pada perusahaan ABC *Express Cargo*?
- d. Apakah terdapat pengaruh pelatihan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada perusahaan ABC *Express Cargo*?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan perumusan masalah, sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung deskripsi pelaksanaan pelatihan karyawan pada perusahaan ABC *Express Cargo*.
- b. Untuk menghitung deskripsi kondisi lingkungan kerja pada perusahaan ABC *Express Cargo*.
- c. Untuk menghitung deskripsi kinerja karyawan pada perusahaan ABC *Express Cargo*.
- d. Untuk menguji pengaruh pelatihan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada perusahaan ABC *Express Cargo*.

1.5. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian ini, sebagai berikut:

a. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi perusahaan dalam menentukan strategi pelatihan dan lingkungan kerja kepada karyawan agar tercapainya kinerja perusahaan. Berdasarkan dari hasil penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat mengimplementasikan hasil dari penelitian ini sebagai salah satu alat penunjang untuk meningkatkan kinerja karyawan.

b. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan, khususnya mengenai pelatihan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Lalu dengan adanya penelitian ini juga diharapkan dapat berguna untuk akademisi pada bidang sumber daya manusia terutama berkaitan dengan pelatihan, lingkungan kerja dan kinerja karyawan.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah gambaran materi yang terkandung pada penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang objek penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil kajian kepustakaan yang terkait dengan penelitian, seperti: definisi, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, dan ruang lingkup penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian, variabel operasional, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, teknik pengujian data, teknis analisis data dan pengujian hipotesis yang digunakan untuk penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdapat uraian tentang pengumpulan data, karakteristik responden, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan juga saran bagi perusahaan dan saran untuk penelitian selanjutnya.